

**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN PASIEN KEMOTERAPI
TERHADAP TERAPI *COMPLEMENTARY AND ALTERNATIVE
MEDICINE (CAM)***

MANUSKRIP



Oleh:

Riska Pingki Wijayanti

NIM. 22102096

**PROGAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr.SOE BANDI
JEMBER
2026**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Gambaran Tingkat Pengetahuan Pasien Kemoterapi Terhadap Terapi *Complementary and Alternative Medicine (CAM)* Pada Pasien Kemoterapi di RS Baladhika Husada” telah disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan di Universitas dr. Soebandi pada :

Nama : Riska Pingki Wijayanti

NIM : 22102096

Hari, Tanggal : Kamis, 16 Juli 2026

Program Studi : Ilmu Keperawatan Universitas dr. Soebandi

Tim Penguji

Ketua Penguji

Jenie Palupi, S.Kp., M.Kes

NIDN. 4019066901

Penguji II

Rida Darotin, S.Kep., Ns., M.Kep

NIDN. 0713078604

Penguji III

Hella Meldy Fursina, S.Kep., Ns., M.Kep

NIDN. 0706109104

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas dr. Soebandi



Ai Nur Zannah, S.ST., M.Keb

NIDN. 0719128902

MANUSKRIP

GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN PASIEN KEMOTERAPI TERHADAP TERAPI *COMPLEMENTARY AND ALTERNATIVE MEDICINE (CAM)*

Description of The Level of Knowledge of Chemotherapy Patients Regarding Complementary and Alternative Medicine (CAM) Therapy

Riska Pingki Wijayanti¹, Hella Meldy Tursina²

¹Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi

²Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi

Korespondensi Penulis : rskpingkywjy@gmail.com

Received:

Accepted:

Published:

Abstrak

Latar Belakang: Penggunaan terapi *Complementary and Alternative Medicine (CAM)* semakin banyak dilakukan oleh pasien kanker yang sedang menjalani kemoterapi sebagai terapi pendamping untuk membantu mengurangi efek samping dari kemoterapi, seperti mual, muntah, nyeri, kelelahan, gangguan tidur dan kecemasan, serta meningkatkan kualitas hidup pasien. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan pasien kemoterapi terhadap terapi *Complementary and Alternative Medicine (CAM)* di RS Baladhika Husada Jember. **Metode:** Metode penelitian ini menggunakan pendekatan cross-sectional. Jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 138 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan consecutive sampling, dengan instrumen penelitian kuisioner tingkat pengetahuan pasien kemoterapi terhadap terapi *Complementary and Alternative Medicine (CAM)*. **Hasil:** Hasil penelitian didapatkan bahwa jumlah responden didominasi oleh perempuan sebanyak 118 orang (85,5%). Berdasarkan jenisnya kanker yang paling banyak diderita oleh pasien kemoterapi di RS Baladhika Husada Jember adalah kanker payudara sebanyak 102 orang (73,9%). Jenis CAM yang paling banyak digunakan adalah jamu (71%), aromaterapi (13,7%) dan selebihnya tidak menggunakan terapi tambahan selain kemoterapi. Sebanyak 89 orang (81,4%) tidak pernah mengkonsultasikan penggunaan CAM kepada tenaga medis. Sejumlah 67 responden (75,2%) mendapatkan informasi penggunaan CAM dari internet serta keluarganya. Berdasarkan alasan penggunaannya, sebanyak 65 orang (75%) responden yakin dengan efektivitas herbal (CAM). **Kesimpulan:** Sebagian besar responden menggunakan terapi CAM sebagai terapi pendamping untuk membantu mengurangi efek samping dari kemoterapi, dengan herbal menjadi jenis CAM yang paling banyak digunakan. Mayoritas pasien memperoleh informasi mengenai CAM dari internet dan keluarga serta tidak mengonsultasikan penggunaannya kepada tenaga kesehatan, yang menunjukkan bahwa sumber informasi informal masih berperan besar dalam penggunaan CAM. Penggunaan terapi CAM ini umumnya didasarkan pada keyakinan pasien terhadap efektivitasnya. Oleh karena itu, peningkatan pengetahuan dan edukasi mengenai manfaat, risiko, serta penggunaan CAM yang aman dan tepat perlu diberikan oleh tenaga kesehatan agar pasien dapat memanfaatkan terapi CAM secara optimal selama menjalani kemoterapi.

Kata Kunci: *Complementary and Alternative Medicine (CAM)*, Kemoterapi, Tingkat Pengetahuan,